

ANALISIS *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020



TUGAS AKHIR

OLEH :

RAHMI FITRI AULIA

NIM 18030047

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020

Oleh Mahasiswa :

Nama : Rahmi Fitri Aulia

NIM : 18030047

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 30 Juni 2021

Pembimbing I,



Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.017.335

Pembimbing II,



Aryanto, SE, M.Ak, CAAT
NIPY. 11.011.098

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020

Oleh :

Nama : Rahmi Fitri Aulia
NIM : 18030047
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 30 Juni 2021

1. Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA

Ketua Sidang



2. Erni Unggul SU., SE, M.Si

Penguji I



3. Hikmatul Maulidah, S.Pd, M. Ak, CAAT

Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 30 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Rahmi Fitri Aulia
NIM 18030047

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMI FITRI AULIA

NIM : 18030047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Analisis Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Brebes Periode 2015-2020*.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 30 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Rahmi Fitri Aulia
NIM 18030047

HALAMAN MOTTO

⌘ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari semua segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al-Insyirah ayat 6-8)

⌘ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra'd ayat 11)

⌘ “Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah ayat 153)

⌘ “Semua yang kita dengar adalah opini, bukan fakta. Semua yang kita lihat adalah perspektif, bukan kebenaran.” (Marcus Aurelius)

⌘ “Believe and act as if it were impossible to fail.” (Charles Kettering)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materi, informasi dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
3. Adikku yang telah memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
5. Teman-teman kuproy dan semua teman-teman organisasi HIMAPRODI Akuntansi 2019 yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman kelas B, yang selalu kompak dan saling *support*, semoga kita akan selalu menjadi keluarga dan tetap menjalin silaturahmi.
7. Almamaterku.
8. Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan semuanya. Saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Brebes Periode 2015-2020”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak, CAAT, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis. Penulis sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Tegal, 30 Juni 2021



Rahmi Fitri Aulia
NIM 18030047

ABSTRAK

Rahmi Fitri Aulia. 2021. *Analisis Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Brebes Periode 2015-2020*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II : Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana kepada debitur terutama kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian sektor riil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes Periode 2015-2020 yang diukur menggunakan profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA, sedangkan variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA, dan dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kesimpulan secara parsial variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA. Sedangkan secara simultan NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA.

Kata Kunci : NPL, LDR, ROA, BPR dan OJK.

ABSTRACT

Aulia, Rahmi Fitri. 2021. *The Analysis of Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Performance of Rural Banks (BPR) in Brebes Regency in the periode of 2015-2020. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA. Co-Advisor : Aryanto, S.E.,M.Ak., CAAT.*

Rural Banks (BPR) are financial institutions that channel funds to debtors, especially to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to increase income and improve the real sector economy. This study aims to determine the effect of Non Performing Loans (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) on the performance of Rural Banks (BPR) in Brebes Regency for the 2015-2020 period as measured using the profitability of Return On Assets (ROA) registered with the Service Authority. Finance (OJK). The used data collection techniques were literature study and documentation. The data analysis technique was quantitatively with Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The results of hypothesis testing using the t test (partial test) showed that the NPL variable has a significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability, while the LDR variable has no significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability, and from the F test results indicate that the NPL variable and LDR have a significant effect on ROA. The conclusion is that partially the NPL variable has a significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability. Meanwhile, simultaneously, NPL and LDR have a significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability.

Keywords : *NPL, LDR, ROA, BPR and OJK.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pengertian Bank.....	14
2.2 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	14
2.2.1 Pengertian BPR.....	14
2.2.2 Asas, Fungsi dan Tujuan BPR.....	15
2.2.3 Kegiatan Usaha BPR.....	15
2.2.4 Laporan Keuangan BPR.....	16

2.3	Kinerja Keuangan Bank	18
2.4	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	20
2.5	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	21
2.6	<i>Return On Assets</i> (ROA)	22
2.7	Hipotesis Penelitian	23
	2.7.1 . Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	23
	2.7.2 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
	2.7.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Secara Simultan Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
2.8	Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Lokasi Penelitian.....	32
3.2	Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.4	Jenis Data	34
3.5	Sumber Data.....	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7	Variabel dan Definisi Operasional.....	36
	3.7.1 Variabel Penelitian.....	36
	3.7.2 Definisi Operasional	36
3.8	Metode Analisis Data	37
	3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
	3.8.2 Uji Asumsi Klasik	38
	3.8.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
	3.8.4 Uji Hipotesis	41
	3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj R2).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2	Hasil Analisis Data	44
	4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
	4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	46

4.2.3	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.2.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$).....	54
4.3	Pembahasan.....	56
4.3.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	56
4.3.2	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	57
4.3.3	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Secara Simultan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	10
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Bank Konvensional Go Publik di Kabupaten Brebes	34
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	36
Tabel 4. 4 Data NPL, LDR dan ROA di Kabupaten Brebes.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
Tabel 2. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R ²)	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Bank Konvensional Go Publik di Kabupaten Brebes.....	64
Lampiran 2 Definisi Operasional	64
Lampiran 3 Data NPL, LDR dan ROA di Kabupaten Brebes	65
Lampiran 4 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas	66
Lampiran 6 Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	66
Lampiran 7 Output SPSS Uji Autokorelasi	67
Lampiran 8 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran 9 Output SPSS Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Lampiran 10 Output SPSS Uji Parsial (Uji T).....	68
Lampiran 11 Output SPSS Uji Simultan (Uji F).....	68
Lampiran 12 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (Adj R ²)	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu negara sangat diperlukan peran serta lembaga keuangan seperti perbankan. Perbankan merupakan salah satu sumber dana untuk semua sektor yang berhubungan dengan keuangan, seperti pada sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor usaha perdagangan maupun sektor-sektor jasa lainnya (Hasan, 2014)^[1]. Pada hakekatnya bank berperan sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat baik kepada perseorangan maupun kepada badan usaha. Namun seiring dengan perkembangan zaman, bank berkembang dengan sangat pesat, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Fungsi bank tidak lagi sebatas simpan pinjam, tetapi berperan penting dalam perekonomian negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan bisnis. Tidak diragukan lagi bahwa bank turut menopang pilar-pilar perekonomian di Indonesia.

Semakin berkembangnya suatu bank, pastinya diiringi oleh tantangan yang harus dihadapinya. Salah satu tantangan yang sering kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu kinerja keuangannya. Dalam hal pengelolaan keuangan, kinerja keuangan bank yang berbeda menunjukkan kemampuan yang berbeda pula antara bank yang satu dengan bank yang lain, karena pada dasarnya masyarakat akan cenderung lebih memilih bank

dengan kinerja yang lebih baik dengan alasan tingkat resiko yang lebih rendah.

Menurut (Undang-undang RI Nomor 10 Tahun, 1998)^[2] tentang Perbankan, perbankan terdiri dari dua jenis yaitu, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut memiliki fungsi yang sama dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk simpanan bank lainnya. Dalam menjalankan usaha bank perkreditan rakyat dilarang menerima simpanan dalam bentuk giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, penyertaan modal dan usaha perasuransian. Berbeda dengan bank umum dimana pendapatan operasional selain pendapatan bunga seringkali lebih berkontribusi terhadap profitabilitas, misalnya pendapatan dari jasa-jasa perbankan. Sedangkan otoritas perbankan memperbolehkan BPR dengan pembatasan usaha, sumber pendapatan operasional BPR didasarkan pada margin antara pendapatan bunga kredit dengan biaya bunga pendanaan.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak luput dari masalah kredit. Penyaluran kredit merupakan usaha yang saat ini mendominasi di perbankan, karena kredit merupakan sumber utama pendapatan dari Bank Perkreditan Rakyat Konvensional. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang

harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga setelah jangka waktu yang telah ditentukan, karena fungsi pokoknya sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Perkreditan Rakyat selalu menghadapi risiko kredit bermasalah (NPL) dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR).

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur. Rasio NPL merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk menilai apakah suatu bank dapat dinyatakan sehat atau tidak. Semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi, yang berarti semakin baik kondisi bank tersebut, namun sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat rasio NPL maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Menurut Bank Indonesia, penetapan maksimal tingkat rasio NPL adalah 5%. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya yang akan berdampak pada kerugian bank (Siamat, 2004)^[3].

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, dalam hal ini bisa disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga dapat berupa deposito, giro, simpanan

tabungan, dan lain-lain. Dana pihak ketiga dibutuhkan oleh suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit, sehingga apabila dana pihak ketiga meningkat maka akan mengakibatkan pertumbuhan kredit. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank akan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba bank, maka jumlah kredit macetnya akan kecil. Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR yaitu berkisar antara 85% sampai dengan 110%.

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). ROA dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *return on assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (Ponco, 2008) ^[4].

Alasan dipilihnya ROA sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Ang, 1997)^[5]. ROA juga sudah

memperhitungkan hutang perusahaan dan pembayaran dividen, selain itu untuk mendapatkan ROA, laba perusahaan yang digunakan adalah laba bersih artinya ROA juga sudah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan.

BPR yang ada di Kabupaten Brebes ini merupakan bank perkreditan yang membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup agar menjadi lebih baik. Tujuan didirikannya BPR ini adalah untuk membantu melaksanakan usaha di bidang perkreditan rakyat diantaranya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan, serta memberi kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah. BPR di Kabupaten Brebes ini sangatlah peka terhadap kebutuhan masyarakat dan pengusaha akan modal kerja serta turut serta menyediakan fasilitas kredit modal kerja sebagai tambahan permodalan untuk pendirian atau pengembangan usaha yang telah berjalan.

Pemberian kredit modal kerja oleh BPR Kabupaten Brebes mengalami kendala yaitu ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari pihak bank beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan kerugian pada bank yang bersangkutan. Banyak kejadian-kejadian yang membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat atau melakukan ketidaktelitian dalam menganalisis kredit, baik itu masalah persyaratan atau kebijaksanaan yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes?
3. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes.

3. Untuk mengetahui pengaruh apakah *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu peneliti mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

2. Bagi (Bank Perkreditan Rakyat (BPR))

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat digunakan sebagai bahan lanjutan atau referensi dalam menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes sebagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian hanya menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana dalam penelitian ini profitabilitasnya diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

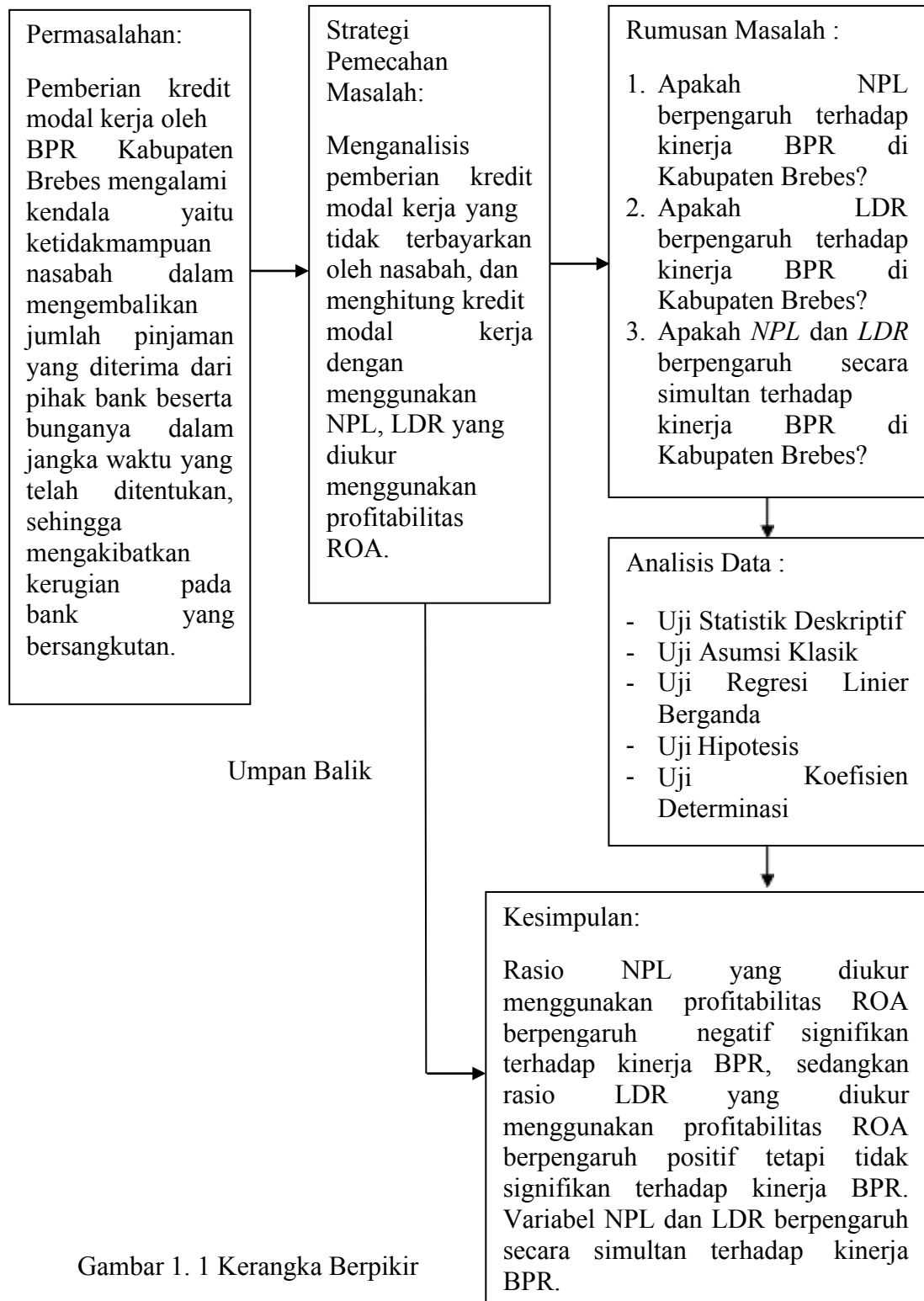
1.6 Kerangka Berpikir

BPR merupakan bank perkreditan rakyat yang segmen pasarnya lebih banyak pada pengusaha UKM (Usaha, Kecil dan Menengah). BPR merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melaksanakan kegiatan usahanya melalui prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Selain menerima simpanan hanya dalam deposito berjangka, BPR juga menyediakan fasilitas kredit modal kerja sebagai tambahan permodalan untuk pendirian atau pengembangan usaha yang telah berjalan. Pemberian kredit modal kerja oleh BPR Kabupaten Brebes mengalami kendala yaitu ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari pihak bank beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan kerugian pada bank yang

bersangkutan. Dalam hal ini pemberian kredit modal kerja yang tidak terbayarkan oleh nasabah perlu dianalisis dan dihitung dengan menggunakan NPL dan LDR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA sehingga dapat meminimalisir kerugian pada pihak bank yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang Pengertian Bank, Pengertian BPR, Asas, Fungsi dan Tujuan BPR, Kegiatan Usaha BPR, Laporan Keuangan BPR, Kinerja Keuangan

Bank, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Assets* (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Istilah bank diperkirakan berasal dari bahasa Italia yaitu *Banco* yang kemudian diubah ke dalam bahasa Inggris yaitu bank. Bank adalah salah satu lembaga keuangan sebagai tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah swasta maupun perorangan untuk menyimpan dana-dananya.

Sedangkan menurut (UU RI Pasal 1 ayat 2 No 10, Tahun 1998)^[6] tentang Perbankan mendefinisikan bahwa “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

2.2 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

2.2.1 Pengertian BPR

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di daerah pedesaan. Bentuk hukum BPR dapat berupa Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi.

2.2.2 Asas, Fungsi dan Tujuan BPR

Dalam melaksanakan usahanya BPR berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi adalah sistem ekonomi Indonesia yang dijalankan sesuai dengan pasal 33 UUD 1945 yang memiliki 8 ciri positif sebagai pendukung dan 3 ciri negatif yang harus dihindari (*free fight liberalism*, *etatisme*, dan *monopoli*).

Fungsi BPR sendiri sudah sangat jelas yaitu sebagai badan usaha yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Tujuan BPR adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.2.3 Kegiatan Usaha BPR

Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan BPR diperoleh dari *spread effect* dan pendapatan bunga. Kegiatan usaha yang dilakukan BPR antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.

- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan tabungan pada bank lain.

2.2.4 Laporan Keuangan BPR

Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BPR juga bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lain yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha.

Selaku otoritas yang mengawasi kegiatan usaha perbankan, Bank Indonesia mewajibkan bagi setiap BPR menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia. Pelaporan-pelaporan tersebut mencakup Laporan Berkala yang disampaikan secara bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Bulanan

Laporan Bulanan BPR adalah laporan keuangan dan hasil

usaha yang terdiri dari neraca, laba rugi, rekening-rekening administratif, daftar rincian pos-pos neraca dimaksud dan Sistem Informasi Debitur (SID). Laporan Bulanan BPR wajib disampaikan selambat-lambatnya tanggal 14 setelah berakhirnya bulan laporan.

2. Laporan Triwulan

- a. Laporan Publikasi; BPR wajib menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi kepada Bank Indonesia secara triwulanan untuk posisi pelaporan akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember yang terdiri dari laporan keuangan dan informasi lainnya dan disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan posisi yang sama tahun sebelumnya;
- b. Laporan Pengaduan Nasabah; BPR wajib menyelesaikan setiap pengaduan yang diajukan nasabah dan atau perwakilan nasabah dengan menetapkan kebijakan dan memiliki prosedur tertulis yang meliputi pengaduan, penanganan dan penyelesaian pengaduan dan pemantauan penanganan dan penyelesaian pengaduan.

3. Laporan Semesteran

Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja, oleh Direksi atau yang setingkat dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang memuat rencana penghimpunan dana dan penyaluran dana, proyeksi

neraca dan perhitungan rugi laba yang dirinci dalam 2 semester, rencana pengembangan sumber daya manusia dan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki/meningkatkan kinerja BPR.

4. Laporan Tahunan

- a. Laporan Rencana Kerja (*Business Plan*);
- b. Laporan Keuangan tahunan terdiri dari Neraca, Laporan Komitmen dan Kontinjensi, Perhitungan Laba Rugi dan Laba Ditahan, Laporan Arus Kas, serta catatan atas laporan keuangan;
- c. Laporan Struktur Kelompok Usaha;

5. Laporan Lainnya

- a. Laporan yang berkaitan dengan kelembagaan BPR;
- b. Laporan yang berkaitan dengan kepengurusan BPR;
- c. Laporan yang berkaitan dengan operasional BPR.

2.3 Kinerja Keuangan Bank

Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh perusahaan, karena merupakan suatu gambaran tentang kondisi dari suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik (Munawir, 1995)^[7]. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadikan patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Kinerja keuangan perbankan merupakan hasil yang dicapai suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada dalam bank seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank itu sendiri. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik

menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyalur dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Basran Desvian, 2005)^[8].

Penilaian kinerja keuangan perbankan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu badan usaha yang dapat diproksi (Achmad dan Kusno, 2003)^[9]:

1. Indikator *financial ratio*.
2. Ketentuan penilaian kesehatan perbankan (peraturan bank Indonesia).
3. Fluktuasi harga saham dan *return* saham.

2.4 *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) atau biasa disebut dengan kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam pembayaran kredit. Salah satu resiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya NPL yang semakin besar, atau dengan kata lain semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan semakin menurun, sehingga NPL semakin besar atau resiko kredit semakin besar (Mawardi, Wisnu, 2005)^[10].

NPL adalah perbandingan rasio kredit bermasalah dengan total kredit. NPL yang baik adalah NPL yang memiliki nilai dibawah 5%. Dikatakan sehat jika jumlah kredit non lancar tidak lebih dari 5% dari total kredit yang diberikan kepada nasabah. **Sesuai SE No.3/30/DPNP** tanggal 14 Desember 2001 NPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Nilai NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, mengenai pengaruh NPL terhadap kinerja BPR yang diukur dengan ROA dapat dikatakan rasio NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

2.5 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, yang pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Suyono, Agus, 2005)^[11].

LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Almilia, Herdiningtyas, 2005)^[12].

LDR dihitung dari perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga. Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain). Dana pihak

ketiga yang dimaksud yaitu antara lain giro, tabungan dan deposito (tidak termasuk antarbank). Sesuai SE No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut (Veithzal Rivai, 2006)^[13] batas aman LDR sekitar 80% dengan batas toleransi antara 85%-100%. Besarnya LDR menurut Bank Indonesia, LDR memiliki rentan batas maksimum 110%.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, mengenai pengaruh LDR terhadap kinerja BPR yang diukur dengan ROA dapat dikatakan rasio LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

2.6 *Return On Assets (ROA)*

Return On Asset atau ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tujuan ROA adalah mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini maka dapat terlihat kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya (Bank Indonesia, 2007)^[14].

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

2.7.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya (Mabruroh, 2004)^[15].

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. (Gelos, 2006)^[16] dalam penelitiannya menguji pengaruh NPL terhadap ROA, dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang signifikan negatif berpengaruh terhadap kinerja bank artinya besarnya risiko kredit bank mempengaruhi kinerja bank sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menguji pengaruh NPL terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA

2.7.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank (terutama dana masyarakat). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.

Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah) yang akan berdampak pada peningkatan ROA. Teori ini sesuai dengan penelitian (Mahardian, Pandu, 2008)^[17] yang menunjukkan bahwa peningkatan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA.

2.7.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Secara Simultan Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Irham Fahmi, 2011)^[18], mengatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Jika rasio NPL rendah dan LDR tidak melebihi standar yang ditetapkan BI maka rasio profitabilitasnya akan tinggi. Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat NPL yang wajar adalah $\leq 5\%$ dari total kredit yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan standar LDR yaitu 78% - 92%. Jika rasio LDR bank mencapai lebih dari 92% maka total kredit yang disalurkan oleh bank tersebut telah melebihi dana yang dihimpun.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* mempengaruhi keuntungan bank yang diukur dengan tingkat Return On Assets (ROA). Sehingga jika terjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) dimana debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman maka hal ini dapat mengganggu komposisi assets perusahaan. Beda halnya dengan *Loan to Deposit Ratio* Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis

penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Eddy Winarso (2020)	Analisis <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung	Penelitian ini menganalisis <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang diukur dengan menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA). Data diolah dengan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA tetapi secara bersamaan NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA.

2	I Gusti Ayu Dwi Ambarawati, Nyoman Abundanti. (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
3	Erna Sudarmawanti, Joko Pramono (2017)	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa CAR (X1), NPL (X2), BOPO (X3), NIM (X4) dan LDR (X5) secara parsial CAR (X1) dan NIM (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y), sedangkan NPL (X2), BOPO (X3) dan LDR (X5) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap ROA (Y).

4	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, I Ketut Mustanda. (2015)	Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> , <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> , <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> .
5	Muhammad Amin (2018)	Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Tingkat <i>Profitabilitas</i> Pada BPR Konvensional NTB Lombok Timur Tahun 2013-2017	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Semua variabel independen (BOPO, NPL dan LDR) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (ROA), pada bank BPR Konvensional Kabupaten Lombok Timur, tetapi NPL secara parsial tidak ada pengaruh terhadap ROA dan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

6	Afriyeni, Jhon Fernos. (2018)	Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor internal bank CAR, LDR, BOPO dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), BPR konvensional di Sumatera Barat.
7	Mohammad Sofyan, (2019).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Jawa Timur.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan CAR, LDR, BOPO, dan NPL berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan secara parsial CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
8	Dewi Kharisma, (2019).	Pengaruh CAR dan LDR Terhadap NPL Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Kota Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM), serta <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh secara

			<p>signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL) sehingga tidak ada pengaruh mediasi dari <i>Net Interest Margin</i> (NIM). Sedangkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dengan arah yang negatif akan tetapi <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM) sehingga tidak ada pengaruh mediasi dari <i>Net Interest Margin</i> (NIM).</p>
9	Inten Septiandryani, Ervita Safitri, Ratna Juwita, (2015).	<p>Pengaruh <i>Non Performing Loan</i>, <i>Loan To Deposit Ratio</i> Dan BOPO Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial variabel <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>Return on Assets</i>. Variabel <i>Loan To Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap</p>

			<i>Return on Assets</i> . Variabel <i>BOPO</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> .
10	Jontro Simanjuntak, (2015).	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian secara parsial seluruh variabel bebas CAR, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan variabel CAR, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara akses internet pada BPR yang ada di Kabupaten Brebes yang datanya diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.OJK.go.id.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)^[19]. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang terdaftar di website Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016)^[19].

Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di OJK.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan.
3. Perusahaan yang memiliki data mengenai variabel yang dibutuhkan secara lengkap dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2020. Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 6 periode (tahun 2015-2020). Jadi jumlah data dalam penelitian ini untuk kelompok bank konvensional go publik menjadi 36 data observasi, tetapi perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporannya keuangannya hanya terdapat 32 data. Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan jumlah data pengamatan minimal ($n = 30$).

Adapun daftar nama perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Bank Konvensional Go Publik di Kabupaten Brebes

No.	Nama Bank
1.	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)
2.	Perumda BPR Bank Brebes
3.	PT. BPR Bumiayu Bangun Citra
4.	PT. BPR Jatibarang Sediaguna
5.	PT. BPR Arisma Mandiri
6.	PT. BPR Muhadi Setia Budi

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[20] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020 secara triwulan.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005) ^[20] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan

di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa informasi laporan keuangan triwulan periode 2015-2020 yang diperoleh dari website OJK yaitu www.OJK.go.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[21] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain. Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh OJK melalui situs www.OJK.go.id selama periode penelitian.

3.7 Variabel dan Definisi Operasional

3.7.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012)^[21] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.7.1.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005)^[20] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah NPL dan LDR.

3.7.1.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005)^[20] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah ROA.

3.7.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
Variabel Independen			
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan.	Rasio	$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (DPK).	Rasio	$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Dibayarkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Variabel Dependen			
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan aset secara keseluruhan.	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan perhitungan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

(Ghozali, I, 2011) ^[22] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[22] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.”

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari α 0,05 atau nilai $z > \text{Sig} = \alpha$ 0,05 maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[22] Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, I (2011)^[22] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW).

Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $-2 < DW < 2$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[22] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha α 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransfer) maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010)^[23].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y = \text{ROA}$

$b_2 = \text{Koefisien regresi } X_2$

$a = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{NPL}$

$b_1 = \text{Koefisien regresi } X_1$

$X_2 = \text{LDR}$

3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji T dan simultan menggunakan uji F.

3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat ROA terhadap variabel bebas yaitu NPL dan LDR. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. $H_0 = \text{NPL tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.}$
2. $H_a = \text{LDR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.}$

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 5\%$

- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> \alpha 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< \alpha 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan

menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$$t = t_{hitung}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* dilakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

1. H_0 = NPL tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

2. H_a = LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
- H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> \alpha 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< \alpha 0,05$

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Menurut Sugiyono (2012)^[21] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detereminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 sampai 2020. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 BPR, BPR tersebut diantaranya PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda), Perumda BPR Bank Brebes, PT. BPR Bumiayu Bangun Citra, PT. BPR Jatibarang Sediaguna, PT. BPR Arisma Mandiri, dan PT. BPR Muhadi Setia Budi. Penelitian ini menggunakan variabel *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai pengaruh terhadap Profitabilitas *Return On Assets (ROA)* dengan tahun penelitian 2015 sampai 2020.

Berikut adalah data NPL dan LDR sebagai pengaruh terhadap profitabilitas ROA yang terdaftar di OJK periode 2015-2020 :

Tabel 4. 4 Data NPL, LDR dan ROA di Kabupaten Brebes

No.	Nama Bank	Tahun	NPL	LDR	ROA
1.	PT. BPR BKK Banjarharjo	2015	3,98	74,71	5,77
		2016	3,24	81,71	5,38
		2017	6,27	72,63	4,76
		2018	5,17	76,93	4,76
		2019	4,68	76,18	4,86
		2020	7,42	80,25	2,45
2.	Perumda BPR Bank Brebes	2015	2,72	83,92	2,12
		2016	1,98	93,60	2,08

		2017	3,11	92,59	1,48
		2018	2,60	94,77	1,81
		2019	5,11	80,96	1,54
		2020	8,42	86,54	-0,98
3.	PT. BPR Bumiayu BangunCitra	2015	2,40	77,80	4,75
		2016	6,20	86,02	2,84
		2017	10,25	63,20	5,24
		2018	6,83	65,74	3,70
		2019	7,98	65,40	2,00
		2020	13,50	62,70	4,73
4.	PT.BPR Jatibarang Sediaguna	2015	7,15	91,08	6,89
		2016	1,76	99,72	7,66
		2017	0,70	96,62	8,51
		2018	0,29	98,62	11,54
		2019	61,54	5,20	-148,28
		2020	-	-	-
5.	PT. BPR Arisma Mandiri	2015	13,13	97,13	3,85
		2016	4,61	85,49	6,81
		2017	8,67	79,33	5,55
		2018	5,43	90,04	6,31
		2019	6,55	83,13	5,19
		2020	20,98	84,34	3,97
6.	PT. BPR Muhadi Setia Budi	2015	-	-	-
		2016	-	-	-
		2017	-	-	-
		2018	0,00	37,50	-4,72
		2019	2,39	226,28	5,35
		2020	2,68	93,25	4,64

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Berikut merupakan data penelitian berupa data tabulasi yang dilihat dari *standar deviasi*, *range*, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics		
		NPL	LDR	ROA
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		7.4294	83.8556	-.5450
Std. Deviation		10.78515	32.05646	27.11331
Minimum		.00	5.20	-148.28
Maximum		61.54	226.28	11.54

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. NPL (*Non Performing Loan*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel NPL dengan jumlah sampel (N) 32 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,4294, standar deviasi sebesar 10,78515, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 61,54.

2. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel LDR dengan jumlah sampel (N) 32 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,8556, standar deviasi sebesar 32,05646, nilai minimum sebesar 5,20 dan nilai maksimum sebesar 226,28.

3. ROA (*Return On Assets*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel ROA dengan jumlah sampel (N) 32 memiliki nilai rata-rata (*mean*)

sebesar -0,5450, standar deviasi sebesar 27,11331, nilai minimum sebesar -148,28 dan nilai maksimum sebesar 11,54.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi distribusi data dari setiap variabel adalah normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov test* $> \alpha$ 0,05. Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* dilihat dari tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	32
Test Statistic	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar α 0,057 $>$ alpha α 0,05 yang berarti data

terdistribusi normal. Pada pengujian normalitas regresi berganda, nilai sig. dari ketiga variabel tersebut dalam bentuk satu nilai. Hal tersebut ditandai dengan dilakukannya transformasi data dalam bentuk *standardized* untuk kemudian di uji normalitas dan menghasilkan *standardized residual*.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

- a. Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.774	1.293
	LDR	.774	1.293

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas dengan menggunakan uji *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,774 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,293 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi harus dilakukan pada data *time series* atau runtun waktu.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *output Runs Test* lebih besar dari α 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Run Test	
	Unstandardized Residual
Number of Runs	11
Z	-1.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,048 > \alpha 0,05$, hal ini berarti data tidak mengalami autokorelasi.

4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.752	.180		4.184	.000
NPL_2	.000	.000	-.112	-.606	.549
LDR_2	.001	.001	.186	1.010	.321

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. $> \alpha 0,05$ (dengan dependen variabel yang sudah ditransfer) maka model regresi

tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis Uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. variabel NPL_2 sebesar $0,549 > \alpha \ 0,05$ dan Sig. variabel LDR_2 sebesar $0,321 > \alpha \ 0,05$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda.

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.578	7.272		1.730	.094
NPL	-2.236	.216	-.889	-10.371	.000
A LDR	.042	.073	.049	.573	.571

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa :

Nilai Konstanta = 12,578

Nilai LDR = 0,042

Nilai NPL = -2,236

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,578 - 2,236X_1 + 0,042X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 12,578, hal ini berarti bahwa jika tidak ada perubahan (konstan) pada variabel NPL dan LDR yang mempengaruhi, maka perubahan ROA sebesar 12,578 satuan.
2. Nilai koefisien variabel NPL (*Non Performing Loan*) sebesar -2,236. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap perubahan ROA (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa ketika perubahan NPL meningkat sebesar 1%, maka perubahan ROA akan mengalami penurunan sebesar 2,236%.
3. Nilai koefisien variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 0,042. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap perubahan ROA, sehingga ketika perubahan ROA meningkat sebesar 1%, maka perubahan ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,042%.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

4.2.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat

ROA terhadap variabel bebas yaitu NPL dan LDR. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :

- Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- Dengan berdasarkan angka signifikansinya
 - H_0 diterima jika angka signifikansinya $> \alpha 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< \alpha 0,05$

Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12.578	7.272			1.730	.094
NPL	-2.236	.216	-.889		-10.371	.000
LDR	.042	.073	.049		.573	.571

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh dari masing-masing variabel NPL dan LDR terhadap ROA, dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel NPL menunjukkan arah yang negatif sebesar -2,236. Variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya $0,000 < \alpha 0,05$. Jika dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} , nilai t_{hitung} pada variabel

NPL sebesar -10,371 dan t_{tabel} sebesar 2,045 (dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} pada browser), hal ini berarti hipotesis pertama (NPL) diterima karena nilai $t_{\text{tabel}} -10,371 > t_{\text{hitung}} 2,045$ (negatif diabaikan).

Sedangkan variabel LDR menunjukkan arah yang positif sebesar 0,042. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi $0,571 > \alpha 0,05$. Nilai t_{hitung} pada variabel LDR sebesar 0,573 dan t_{tabel} sebesar 2,045, hal ini berarti hipotesis kedua (LDR) ditolak, karena nilai $t_{\text{hitung}} 0,573 < t_{\text{tabel}} 2,045$.

4.2.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas X1, X2 atau NPL dan LDR yang digunakan agar mampu menjelaskan variabel terikat (Y) yaitu ROA. “Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara :

- Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :
 - H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
- Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> \alpha 0,05$

- H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< \alpha 0,05$

Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19029.325	2	9514.662	73.389	.000 ^b
	Residual	3759.755	29	129.647		
	Total	22789.080	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 73,389 > F_{tabel} 3,32$ (dilihat dari distribusi nilai F_{tabel}). Hal ini berarti hipotesis ketiga (ROA) diterima dan menunjukkan bahwa variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

4.2.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas (X) dalam menerangkan variabel terikat (Y). Nilai R² berada di antara nol sampai dengan satu. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel tidak bebas (Y).

Tabel 2. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.824	11.38625

a.Predictors: (Constant), LDR, NPL

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*R square*). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,914 atau sama dengan 91,4%, hal ini berarti hubungan antara variabel X (NPL dan LDR) terhadap variabel Y (ROA) termasuk dalam kategori kuat.

R square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil olahan data diatas diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,835 atau 83,5% dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,824 atau 82,4%. Hal ini berarti 82,4% ROA dipengaruhi oleh kedua variabel bebas (NPL dan LDR), sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL menunjukkan arah yang negatif sebesar -2,236. Variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya $0,000 < \alpha 0,05$. Jika dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} , nilai t_{hitung} pada variabel NPL sebesar -10,371 dan t_{tabel} sebesar 2,045 (dilihat dari distribusi nilai t_{tabel}), hal ini berarti NPL diterima karena nilai $t_{hitung} -10,371 > t_{tabel} 2,045$ (negatif diabaikan). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan hipotesis NPL dapat diterima karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} .

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Dwi dan Nyoman Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan Bambang (2013), dapat diketahui bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti semakin meningkatnya NPL akan menurunkan ROA, demikian juga sebaliknya. Angka NPL yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat piutang yang tak tertagih tinggi yang berakibat pada kerugian bagi BPR. Perusahaan harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan ROA.

4.3.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara LDR terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA bernilai positif sebesar 0,042. Nilai signifikan LDR sebesar 0,571, sehingga variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya lebih besar dari α 0,05 ($0,571 > \alpha$ 0,05). Nilai t_{hitung} pada variabel LDR sebesar 0,573 dan t_{tabel} sebesar 2,045, hal ini berarti hipotesis LDR ditolak, karena nilai t_{hitung} 0,573 < nilai t_{tabel} 2,045. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan hipotesis LDR ditolak karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah kredit yang tersalur tidak mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh oleh BPR. Hal ini dikarenakan jumlah kredit yang disalurkan akan menambah laba jika kredit tersebut lancar, namun jika kredit tersebut banyak yang macet maka jumlah kredit yang tersalur banyak tidak akan mempengaruhi profitabilitas BPR.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, et al (2015) yakni variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.3.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Secara Simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 73,389 > F_{tabel} 3,32$ (dilihat dari distribusi nilai F_{tabel}). Hal ini berarti hipotesis ketiga (ROA) diterima dan menunjukkan bahwa variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin (2018) yang mengatakan bahwa semua variabel independen (NPL dan LDR) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (ROA) pada bank BPR Konvensional Kabupaten Lombok Timur, tetapi NPL secara parsial tidak ada pengaruh terhadap ROA dan LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan arah yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan arah yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.
3. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berepengaruh secara simultan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan diatas, peneliti perlu memberikan saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen bank diharapkan mampu terus menjaga NPL dan LDR-nya agar terhindar dari risiko kerugian dalam usahanya.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjut terhadap variabel-variabel keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pemilihan sampel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil pengujian yang lebih baik serta perlu mengkaji ulang hasil penelitian pada periode pengamatan dan teknik analisis yang berbeda, guna menguji konsistensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kekurangan - kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, A. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- [2] *Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Jenis-jenis Bank :* <https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank--dan-reformasi-bank/>
- [3] Siamat. (2004). Manajemen Lembaga Keuangan,. *Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.*
- [4] Ponco. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.*
- [5] Ang. (1997). Pasar Modal Indonesia. Jakarta. *Mediasoft Indonesia.*
- [6] *UU RI Pasal 1 ayat 2 No 10. (Tahun 1998). Tentang Perbankan:* <https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank--dan-reformasi-bank/>
- [7] Munawir, S. (1995). Pengukuran Kinerja Keuangan. *Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.*
- [8] Basran Desvian. (2005). Kinerja Keuangan Perbankan. *Universitas Hasanuddin : Makassar.*
- [9] Achmad dan Kusno. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia”,. *Media Ekonomi dan Bisnis.*
- [10] Mawardi, Wisnu. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi.*

- [11] Suyono, Agus. (2005). Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA. *Tesis Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.*
- [12] Almilia, Herdiningtyas. (2005). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Hasamitra Dengan Metode Camel.
- [13] Veithzal Rivai. (2006). Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA. BPR dan Perbandingan ROA Antar BPR wilayah Sulawesi Selatan Dengan BPR Wilayah Iramasuka.
- [14] Bank Indonesia . (2007). *Jakarta : Bank Indonesia.*
- [15] Mabruroh. (2004, Juni). Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan.
- [16] Gelos. (2006). Bank Relationship and Firm Performance: Evidence from Thailand before The. *Journal of Bussiness Finance and Accounting.*
- [17] Mahardian, Pandu. (2008). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum di Indonesia Periode Juni 2002-Juni 2007). *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.*
- [18] Irham Fahmi. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. *Bandung : ALFABETA, 135.*
- [19] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung : PT Alfabeta.*
- [20] Suliyanto. (2005). Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran,. *Bogor : Ghalia Indonesia, 135.*
- [21] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. *Bandung : Alfabeta.*
- [22] Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (Edisi Kelima) (Ed. 5). *Semarang : Universitas Diponegoro.*
- [23] Supranto, J. (2010). Statistik Teori dan Aplikasi (ED.7). *Jakarta : Erlangga.*

LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Bank Konvensional Go Publik di
Kabupaten Brebes**

No.	Nama Bank
1.	PT. BPR BKK Banjarharjo (Perseroda)
2.	Perumda BPR Bank Brebes
3.	PT. BPR Bumiayu Bangun Citra
4.	PT. BPR Jatibarang Sediaguna
5.	PT. BPR Arisma Mandiri
6.	PT. BPR Muhadi Setia Budi

Lampiran 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
Variabel Independen			
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan.	Rasio	$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (DPK).	Rasio	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Dibayarkan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Variabel Dependen			
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan aset secara keseluruhan.	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Lampiran 3 Data NPL, LDR dan ROA di Kabupaten Brebes

No.	Nama Bank	Tahun	NPL	LDR	ROA
1.	PT, BPR BKK Banjarharjo	2015	3,98	74,71	5,77
		2016	3,24	81,71	5,38
		2017	6,27	72,63	4,76
		2018	5,17	76,93	4,76
		2019	4,68	76,18	4,86
		2020	7,42	80,25	2,45
2.	Perumda BPR Bank Brebes	2015	2,72	83,92	2,12
		2016	1,98	93,60	2,08
		2017	3,11	92,59	1,48
		2018	2,60	94,77	1,81
		2019	5,11	80,96	1,54
		2020	8,42	86,54	-0,98
3.	PT, BPR Bumiayu Bangun Citra	2015	2,40	77,80	4,75
		2016	6,20	86,02	2,84
		2017	10,25	63,20	5,24
		2018	6,83	65,74	3,70
		2019	7,98	65,40	2,00
		2020	13,50	62,70	4,73
4.	PT,BPR Jatibarang Sediaguna	2015	7,15	91,08	6,89
		2016	1,76	99,72	7,66
		2017	0,70	96,62	8,51
		2018	0,29	98,62	11,54
		2019	61,54	5,20	-148,28
		2020	-	-	-
5.	PT, BPR Arisma Mandiri	2015	13,13	97,13	3,85
		2016	4,61	85,49	6,81
		2017	8,67	79,33	5,55
		2018	5,43	90,04	6,31
		2019	6,55	83,13	5,19
		2020	20,98	84,34	3,97
6.	PT, BPR Muhadi Setia Budi	2015	-	-	-
		2016	-	-	-
		2017	-	-	-
		2018	0,00	37,50	-4,72
		2019	2,39	226,28	5,35
		2020	2,68	93,25	4,64

Lampiran 4 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

		NPL	LDR	ROA
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		7.4294	83.8556	-.5450
Std. Deviation		10.78515	32.05646	27.11331
Minimum		.00	5.20	-148.28
Maximum		61.54	226.28	11.54

Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	32
Test Statistic	.152
Asymp. Sig. (2 tailed)	.057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.774	1.293
	LDR	.774	1.293

- a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7 Output SPSS Uji Autokorelasi

Run Test

	Unstandardized Residual
Number of Runs	11
Z	-1.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Median

Lampiran 8 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.752	.180		4.184	.000
NPL_2	.000	.000	-.112	-.606	.549
LDR_2	.001	.001	.186	1.010	.321

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 9 Output SPSS Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.578	7.272		1.730	.094
NPL	-2.236	.216	-.889	-10.371	.000
LDR	.042	.073	.049	.573	.571

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 10 Output SPSS Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.578	7.272		1.730	.094
NPL	-2.236	.216	-.889	-10.371	.000
LDR	.042	.073	.049	.573	.571

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 11 Output SPSS Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19029.325	2	9514.662	73.389	.000 ^b
	Residual	3759.755	29	129.647		
	Total	22789.080	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL

Lampiran 12 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.824	11.38625

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL